

# Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMPN se-Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo

Bima Satria Wibawa HS\*, Anugrah Nur Wartadi, Nurhidayat

Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

\* Correspondence: [a810170101@student.ums.ac.id](mailto:a810170101@student.ums.ac.id)

## Abstract

*The purpose of this study was to assess the quality of facilities and infrastructure in State Junior High Schools in Bungkal District, Ponorogo Regency. This research uses quantitative descriptive research. The population was 2 schools and the sample was 2 schools. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The data analysis used was descriptive quantitative by classifying the type of data obtained from the observation sheet. Data is categorized regarding the number of existence, condition, ownership status of physical education infrastructure facilities with a clarification formula. The results of the data description that has been described by the researcher, the mean is 4.05 while for Standard Deviation is 2.7, included in the very high category because it has a value above 8.115. There are several physical education facilities and infrastructure that are in damaged or unfit for use. In addition, there are a minimal number of physical education facilities and infrastructure. It can be concluded that the facilities and infrastructure have a high category, it's just that there are still some physical education equipment that is still lacking in number and some are not complete, such as jumping chests, hoops, soccer fields and bracelets.*

**Keyword:** Survey; infrastructure; physical education

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji kualitas sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 2 sekolah dan sampel sebanyak 2 sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi, status kepemilikan sarana prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klarifikasi. Hasil deskripsi data yang telah diuraikan oleh peneliti, mean sebesar 4.05 sedangkan untuk Standar Deviasi sebesar 2.7, masuk dalam kategori sangat tinggi karena memiliki nilai di atas 8.115. Ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai. Selain itu, ada jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang minim jumlahnya. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki kategori yang tinggi, hanya saja masih ada beberapa peralatan pendidikan jasmani yang jumlahnya masih kurang dan ada yang belum lengkap, seperti peti loncat, simpai, lapangan sepak bola dan gelang.

**Kata kunci:** Survei; sarana prasarana; pendidikan jasmani

Received: 12 Januari 2024 | Revised: 2 Juni 2024

Accepted: 2 Juni 2024 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pembelajaran tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan gerak setiap manusia (Cahyati & Hariyanto, 2020). Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar (Utami & Purnomo, 2019). Hal ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat (Wijaya & Rachman, 2017). Proses transfer ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani dan kesehatan memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan (Ramadhan & Murniati, 2022).

Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana (Bararah, 2020). Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Aldo et al., 2023). Pendidikan jasmani lebih banyak menggunakan gerakan-gerakan fisik, baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa (Prayoga et al., 2022). Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu pondasi pembentukan manusia yang berkarakter melalui aktivitas jasmani (Krisnabayu, 2019). Tingkat kemajuan pendidikan jasmani dapat dilihat dari 4 aspek yaitu 1) prestasi dan penghargaan selama satu tahu terakhir, 2) ketersediaan tenaga pelaksana, 3) hasil kerja satuan pendidikan 1 tahun terakhir terkait peningkatan mutu, 4) ketersediaan sarana prasarana (Putra & Khory, 2021).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus ada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif karena kedudukan dari tiga aspek tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran (Khikmah & Winarno, 2019). Siswa diharapkan memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek tersebut karena tidak ada pendidikan jasmani yang tidak bertujuan mendidik, tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani, sebab gerak adalah dasar untuk belajar mengenal dunia dan dirinya sendiri melalui pendidikan jasmani (Rosmi, 2016). Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah (Nuarilenzy et al., 2020).

Menurut (Isyani et al., 2023) keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam (Susanti et al., 2021). Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital, artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya (Setiawan, 2021). Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani (Sahid & Rachlan, 2019).

Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif (Arhap & Alficandra, 2023). Masalah tentang minimnya sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah, bukan masalah yang sederhana karena banyak faktor yang menjadi penyebabnya diantaranya terbatasnya alokasi dana untuk

penyediaan sarana dan prasarana PJOK, dan jumlah sekolah yang banyak yang tersebar di seluruh Indonesia (Mahendra et al., 2020). Banyak sekolah di perkotaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan (Prayogi et al., 2023). Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, lahan banyak yang kosong. Tanah yang lapang memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Namun, kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi. Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam menggunakan peralatan pendidikan jasmani, yang berdampak pada kebosanan dan hilangnya minat pada siswa.

Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus ditingkatkan dan disesuaikan dengan jumlah siswa. Selain itu guru harus mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung. Dari hasil pengamatan awal peneliti dan juga wawancara dengan guru pendidikan jasmani, bahwa di SMP Negeri se-Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo nilai akademik siswa masih belum memenuhi standar pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Guru pendidikan jasmani mengatakan penyebab belum tercapainya standar nilai siswa karena dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang mendukung.

Guru pendidikan jasmani mengatakan bahwa sekolah tidak memiliki halaman sekolah yang luas dan layak digunakan sebagai sarana olahraga, selain itu lapangan yang tersedia dan memenuhi standar memiliki jarak yang lumayan jauh dari sekolah, lapangan masih beralas tanah, disaat panas lapangan berdebu dan disaat hujan lapangan menjadi becek. Selain itu lapangan juga ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran. Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat minim dan kondisinya kurang begitu baik. Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan jasmani yang susah untuk dimodifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam SMP Negeri tetangga yang masih satu kecamatan.

Menurut (Setiyoko & Wisnu, 2019) untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Masih banyak SMP Negeri se-Kecamatan Bungkal yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SMP Negeri se-Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan statatus kepemilikan

sarana dan prasarana pendidikan jasmani dimasing-masing SMP se-Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo.

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan menafsirkan data tersebut. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket dengan teknik menghitung sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Bungkal. Metode survei digunakan untuk melihat secara langsung keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SMP Negeri se-Kecamatan Bungkal. Seperti yang dikemukakan (Syafei et al., 2019) bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuiseoner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya) perlakuan tidak seperti dalam experiment.

Tabel 1. Jumlah siswa

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 1 Bungkal	900
2	SMP Negeri 2 Bungkal	800

Populasi dalam penelitian ini adalah 2 SMP Negeri yang ada di Kecamatan Bungkal. Sampel pada penelitian penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Bungkal dan SMP Negeri 2 Bungkal. Menurut (Bawamenewi, 2020) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dimaksud adalah wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei, dengan menggunakan teknik interview (wawancara), observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

Tabel 2. Instrumen wawancara

Sub Fokus Penelitian	Aspek/Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan
Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Kecamatan Bungkal	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga	1. Apakah sarana dan prasarana olahraga di sekolah ini lengkap?	Guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 1 Bungkal dan SMP Negeri 2 Bungkal
	2. Ketersediaan sarana dan prasarana pada cabang olahraga atletik	2. Bagaimana status kepemilikanny a?	
	3. Ketersediaan Sarana dan prasarana pada cabang olahraga permainan	3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pada cabang olahraga	

4. Ketersediaan sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam	4. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pada cabang olahraga senam? Berapa Jumlahnya?
5. Ketersediaan Sarana dan prasarana pada cabang olahraga beladiri	5. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pada cabang olahraga beladiri? Berapa Jumlahnya?

Tabel 3. Instrumen observasi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Sarana dan Prasarana pendidikan jasmani	Fasilitas	1.1 Permainan Olahraga	1,2,3,4
		1.2 Atletik	19
	Peralatan	2.1 Permainan Olahraga	5, 6,7
		2.2 Senam	10,11,12,13,14,20
		2.3 Atletik	15,16,17,18
	Perkakas	3.1 Senam	8,9

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut (Zulkarnaen et al., 2018) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat yang berlaku untuk umum. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi (Kune, 2021). Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi, status kepemilikan sarana prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klarifikasi (Harianto et al., 2024).

Tabel 4. Norma penilaian

No	Kategori	Rentang Normal
1	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2	Ting	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
3	Seda	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
4	Rend	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
5	Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil penelitian tentang survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo dilaksanakan di dua sekolah menengah pertama sebagai responden yaitu SMP Negeri 1 Bungkal dan SMP Negeri 2 Bungkal. Data penelitian

diperoleh dari hasil observasi langsung yang ditulis dalam lembar observasi. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengenai keadaan, jumlah dan status kepemilikan. Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis. Analisis pada alat yang berupa bola meliputi: bola voli, bola sepak dan bola basket.

Untuk peralatan senam meliputi: matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastic, tongkat dan gelang. Untuk peralatan atletik meliputi: lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak lompat. Selain peralatan olahraga di atas peneliti juga mengambil data dan menganalisis area bermain dan olahraga. Berikut adalah deskripsi mengenai sarana dan prasarana di tiap SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal:

Tabel 5. Lembar observasi sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Bungkal

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan	
		Baik	Buruk		Milik Sendiri	Menyewa/pinjam
1	Lapangan Sepak Bola	√	-	1	√	-
2	Lapangan Bola Voli	√	-	2	√	-
3	Lapangan Basket	√	-	1	√	-
4	Bola Sepak	√	-	2	√	-
5	Bola Basket	3	1	4	√	-
6	Bola Volly	6	1	7	√	-
7	Matras	3	1	4	√	-
8	Peti Loncat	-	-	0	-	-
9	Tali Loncat	√	-	2	√	-
10	Simpai	√	-	4	√	-
11	Bola Plastik	√	-	1	√	-
12	Tongkat	√	-	2	√	-
13	Gelang	-	-	0	-	-
14	Leming	√	-	3	√	-
15	Cakram	√	-	4	√	-
16	Peluru	√	-	3	√	-
17	Tongkat Estafet	√	-	4	√	-
18	Bak Lompat	√	-	1	√	-
19	Pengeras Suara	√	-	1	√	-
20	Tape Recorder	√	-	1	√	-

Dari hasil observasi, diperoleh data bahwa jumlah sarana / prasarana pendidikan olahraga di SMP Negeri 1 Bungkal memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah keseluruhan sarana/ prasarana pendidikan olahraga yang ada di SM Negeri 1 Bungkal adalah 47 sarana/ prasarana. Dengan 3 benda yang mengalami kerusakan yaitu bola basket, bola voli dan matras. Jumlah peralatan yang paling banyak yaitu bola voli yang berjumlah 7 buah namun satu diantaranya rusak. Peralatan terbanyak kedua adalah bola basket, matras, simpai, cakram, tongkat estafet yang berjumlah masing-masing 4 buah. Lalu ada lembing dan peluru yang berjumlah masing-masing 3 buah.

Dan sarana/ prasarana terbanyak terakhir adalah lapangan bola voli, bola sepak, tali loncat, tongkat. Untuk sarana/ prasarana olahraga dengan jumlah sedikit ada lapangan sepak bola, lapangan bola basket, bola plastic, bak lompat, pengeras suara dan tape recorder. Untuk peralatan olahraga yang dimiliki SMP Negeri 1 Bungkal berjumlah 18, sedangkan peralatan olahraga yang tidak dimiliki berjumlah 2 yaitu gelang dan peti loncat. Semua peralatan

olahraga yang digunakan SMP Negeri 1 Bungkal adalah milik sendiri bukan menyewa ataupun pinjam.

Tabel 5. Lembar observasi sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Bungkal

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi		Jumlah	Status Kepemilikan	
		Baik	Buruk		Milik Sendiri	Menyewa/pinjam
1	Lapangan Sepak Bola	-	-	0	-	-
2	Lapangan Bola Voli	√	-	1	√	-
3	Lapangan Basket	√	-	1	√	-
4	Bola Sepak	√	-	2	√	-
5	Bola Basket	√	-	2	√	-
6	Bola Volly	√	-	3	√	-
7	Matras	2	1	3	√	-
8	Peti Loncat	-	-	-	-	-
9	Tali Loncat	√	-	2	√	-
10	Simpai	-	-	-	-	-
11	Bola Plastik	√	-	1	-	-
12	Tongkat	√	-	2	√	-
13	Gelang	-	-	-	-	-
14	Lembing	3	1	4	√	-
15	Cakram	√	-	3	√	-
16	Peluru	3	1	4	√	-
17	Tongkat Estafet	√	-	3	√	-
18	Bak Lompat	√	-	1	√	-
19	Pengeras Suara	√	-	1	√	-
20	Tape Recorder	√	-	1	√	-

Dari hasil observasi, diperoleh data bahwa jumlah sarana / prasarana pendidikan olahraga di SMP Negeri 2 Bungkal memiliki jumlah yang berbeda. Jumlah keseluruhan sarana/ prasarana pendidikan olahraga yang ada di SM Negeri 2 Bungkal adalah 34 sarana/ prasarana. Dengan 3 benda yang mengalami kerusakan yaitu lembing, peluru dan matras. Jumlah peralatan yang paling banyak yaitu lembing dan peluru yang berjumlah 4 buah namun satu diantaranya rusak. Peralatan terbanyak kedua adalah bola voli, tongkat estafet, cakram, dan matras yang berjumlah masing-masing 3 buah. Lalu ada bola basket, bola sepak, tali loncat, dan tongkat yang berjumlah masing-masing 2 buah.

Untuk sarana/ prasarana olahraga dengan jumlah sedikit ada lapangan bola voli, lapangan bola basket, bola plastic, bak lompat, pengeras suara dan tape recorder. Untuk peralatan olahraga yang dimiliki SMP Negeri 2 Bungkal berjumlah 16, sedangkan peralatan olahraga yang tidak dimiliki berjumlah 4 yaitu lapangan sepak bola, gelang, simpai, dan peti loncat. Semua peralatan olahraga yang digunakan SMP Negeri 2 Bungkal adalah milik sendiri bukan menyewa ataupun pinjam.

Tabel 6. Jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal.

No	Sarana dan Prasarana	Sekolah		Jumlah
		SMP Negeri 1	SMP Negeri 2	
1	Lapangan Sepak Bola	1	0	1

2	Lapangan Bola Voli	2	1	3
3	Lapangan Basket	1	1	2
4	Bola Sepak	2	2	4
5	Bola Basket	4	2	6
6	Bola Volly	7	3	10
7	Matras	4	3	7
8	Peti Loncat	0	0	0
9	Tali Loncat	2	2	4
10	Simpai	4	0	4
11	Bola Plastik	1	1	2
12	Tongkat	2	2	4
13	Gelang	0	0	0
14	Lembing	3	4	7
15	Cakram	4	3	7
16	Peluru	3	4	7
17	Tongkat Estafet	4	3	7
18	Bak Lompat	1	1	2
19	Pengeras Suara	1	1	2
20	Tape Recorder	1	1	2
Jumlah		47	34	81

Diketahui Mean = 4.05

SD = 2.71

Tabel 7. Pengolahan hasil Data SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal.

No	Kategori	Rentang Normal
1	Sangat Tinggi	$X \geq 8.115$
2	Ting	$5.405 \leq X < 8.115$
3	Seda	$2.695 \leq X < 5.405$
4	Rend	$0.015 \leq X < 2.695$
5	Sangat Rendah	$X < 0.015$

Dari hasil pengolahan data untuk SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal diperoleh hasil mean sebesar 4.05 sedangkan untuk Standar Deviasi sebesar 2.71. Dan berdasarkan pada tabel rentangan norma maka jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal masuk dalam kategori sangat tinggi karena memiliki nilai di atas 8.115.

Tabel 8. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal.

No	Sarana dan Prasarana	SMPN 1 Kondisi Sarpres		SMPN 2 Kondisi Sarpres	
		Baik	Rusak	Baik	Rusak
1	Lapangan Sepak Bola	1	-	0	0
2	Lapangan Bola Voli	2	-	1	-
3	Lapangan Basket	1	-	1	-
4	Bola Sepak	2	-	2	-
5	Bola Basket	3	1	2	-
6	Bola Volly	6	1	3	-
7	Matras	3	1	2	1
8	Peti Loncat	0	-	-	-
9	Tali Loncat	2	-	2	-

10	Simpai	4	-	-	-
11	Bola Plastik	1	-	1	-
12	Tongkat	2	-	2	-
13	Gelang	0	-	0	-
14	Lembing	3	-	3	1
15	Cakram	4	-	3	-
16	Peluru	3	-	3	1
17	Tongkat Estafet	4	-	3	-
18	Bak Lompat	1	-	1	-
19	Pengeras Suara	1	-	1	-
20	Tape Recorder	1	-	1	-

Skala perhitungan : Baik = Skor 2

Rusak = Skor 1

Tabel 9. Kondisi sarana dan prasarana yang dikategorikan dalam dua kategori

No	Sarana dan Prasarana	SMPN 1 Kondisi Sarpres			SMPN 2 Kondisi Sarpres		
		Baik	Rusak	Jumlah	Baik	Rusak	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	1	-	2	0	0	0
2	Lapangan Bola Voli	2	-	4	1	-	2
3	Lapangan Basket	1	-	2	1	-	2
4	Bola Sepak	2	-	4	2	-	4
5	Bola Basket	3	1	7	2	-	4
6	Bola Volly	6	1	13	3	-	6
7	Matras	3	1	7	2	1	5
8	Peti Loncat	0	-	0	0	-	0
9	Tali Loncat	2	-	4	2	-	4
10	Simpai	4	-	8	0	-	0
11	Bola Plastik	1	-	2	1	-	2
12	Tongkat	2	-	4	2	-	4
13	Gelang	0	-	0	-	-	0
14	Lembing	3	-	6	3	1	7
15	Cakram	4	-	8	3	-	6
16	Peluru	3	-	6	3	1	7
17	Tongkat Estafet	4	-	8	3	-	6
18	Bak Lompat	1	-	2	1	-	2
19	Pengeras Suara	1	-	2	1	-	2
20	Tape Recorder	1	-	2	1	-	2
Jumlah		44	3	89	31	3	65

Diketahui Mean : 7,7

Standar Deviasi : 5.07

Tabel 10. pengolahan data mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal

No	Kategori	Rentang Normal
1	Sangat Tinggi	$X \geq 15.305$
2	Ting	$10.235 \leq X <$
3	Seda	$5.165 \leq X <$
4	Rend	$0.095 \leq X < 5.165$
5	Sangat Rendah	$X < 0.095$

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal termasuk dalam kondisi baik dan layak digunakan karena memiliki nilai yang tinggi yaitu di atas 15,305.

Tabel 11. Status sarana dan prasarana pendidikan SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal

No	Sarana dan Prasarana	Status Kepemilikan SMPN 1			Status SMPN 2		
		MS	M	MJ	MS	M	MJ
1	Lapangan Sepak Bola	√	-	-	-	-	-
2	Lapangan Bola Voli	√	-	-	√	-	-
3	Lapangan Basket	√	-	-	√	-	-
4	Bola Sepak	√	-	-	√	-	-
5	Bola Basket	√	-	-	√	-	-
6	Bola Volly	√	-	-	√	-	-
7	Matras	√	-	-	√	-	-
8	Peti Loncat	-	√	-	-	√	-
9	Tali Loncat	√	-	-	√	-	-
10	Simpai	√	-	-	-	√	-
11	Bola Plastik	√	-	-	√	-	-
12	Tongkat	√	-	-	√	-	-
13	Gelang	-	√	-	-	√	-
14	Lembing	√	-	-	√	-	-
15	Cakram	√	-	-	√	-	-
16	Peluru	√	-	-	√	-	-
17	Tongkat Estafet	√	-	-	√	-	-
18	Bak Lompat	√	-	-	√	-	-
19	Pengeras Suara	√	-	-	√	-	-
20	Tape Recorder	√	-	-	√	-	-

**Skala Perhitungan**

Milik Sendiri (MS) : Skor 3

Meminjam (MJ) : Skor 2

Menyewa (M) : Skor 1

Tabel 12. Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Status Kepemilikan SMPN 1			Status SMPN 2		
		MS	M	MJ	MS	M	MJ
1	Lapangan Sepak Bola	3	-	-	-	-	-
2	Lapangan Bola Voli	3	-	-	3	-	-
3	Lapangan Basket	3	-	-	3	-	-
4	Bola Sepak	3	-	-	3	-	-
5	Bola Basket	3	-	-	3	-	-
6	Bola Volly	3	-	-	3	-	-
7	Matras	3	-	-	3	-	-
8	Peti Loncat	-	1	-	-	1	-
9	Tali Loncat	3	-	-	3	-	-
10	Simpai	3	-	-	-	1	-
11	Bola Plastik	3	-	-	3	-	-

12	Tongkat	3	-	-	3	-	-
13	Gelang	-	1	-	-	1	-
14	Lembing	3	-	-	3	-	-
15	Cakram	3	-	-	3	-	-
16	Peluru	3	-	-	3	-	-
17	Tongkat Estafet	3	-	-	3	-	-
18	Bak Lompat	3	-	-	3	-	-
19	Pengeras Suara	3	-	-	3	-	-
20	Tape Recorder	3	-	-	3	-	-
Jumlah		54	2	0	48	3	0

Diketahui: Mean : 5,35

SD : 1,35

Tabel 13. Hasil perolehan sarana prasarana

No	Kategori	Rentang Normal
1	Sangat Tinggi	$X \geq 7,375$
2	Ting	$6,025 \leq X < 7,375$
3	Seda	$4,675 \leq X < 6,025$
4	Rend	$3,325 \leq X < 4,675$
5	Sangat Rendah	$X < 3,325$

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal memiliki status kepemilikan yang tinggi yaitu di atas 7,375.

### Pembahasan

Dari hasil pengolahan data mengenai jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal untuk SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal diperoleh hasil mean sebesar 4.05 sedangkan untuk Standar Deviasi sebesar 2.71. Dan berdasarkan pada tabel rentangan norma maka jumlah keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal masuk dalam kategori sangat tinggi karena memiliki nilai di atas 8.115. Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal termasuk dalam kondisi baik dan layak digunakan karena memiliki nilai yang tinggi yaitu di atas 15,305.

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal memiliki status kepemilikan yang tinggi yaitu di atas 7,375. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan, kondisi, dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal. Berdasarkan hasil deskripsi data yang telah diuraikan oleh peneliti, bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal memiliki hasil perhitungan dengan kategori tinggi hanya saja

tidak semua sarana dan prasarana olahraga dimiliki oleh SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal, seperti Peti Loncat, simpai, lapangan sepak bola dan gelang.

Ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai. Selain itu, ada jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang minim jumlahnya. Dengan demikian proses pembelajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal kurang maksimal atau terganggu karena ada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang minim jumlahnya atau kurang lengkap. Hal ini sejalan dengan pendapat (Husdarta, 2011) yang mengatakan bahwa sarana, prasarana dan media Pengajaran Penjaskes merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan pembelajaran Penjaskes.

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal memiliki kategori yang tinggi, hanya saja masih ada beberapa peralatan pendidikan jasmani yang jumlahnya masih kurang dan ada yang belum lengkap, seperti Peti Loncat, simpai, lapangan sepak bola dan gelang. Ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai. Selain itu, ada jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang minim jumlahnya. Dengan demikian proses pembelajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Bungkal kurang maksimal atau terganggu karena ada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang minim jumlahnya atau kurang lengkap.

## Pernyataan Penulis

Saya menyatakan bahwa artikel ini belum pernah dimuat dimanapun dan sekiranya ada kesalahan, kesamaan dan unsur plagiat saya selaku penulis siap menerima sanksi yang ditetapkan oleh Jurnal Porkes. Saya aturkan Terimakasih

## Daftar Pustaka

- Aldo, M., Rizhardi, R., & Fajar, M. (2023). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Sekecamatan Payaraman. *Jurnal Anthor*, 2(6), 2023. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i6.249>
- Arhap, M., & Alficandra, A. (2023). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMP Negeri Kecamatan Maroyan Damai Kota Pekanbaru. *Innovative Journal of Social Science Research*, 3(5), 7622–7630. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5667>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Mudarrusuna*, 10(2), 351–370. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7842>
- Bawamenewi, A. (2020). Nalisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 200–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Pasuruan.

- Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia, 3(2), 111.  
<https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Harianto, B., Angga, P. D., Jaelani, A. K., & Makki, M. (2024). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1231–1236.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2255>
- Isyani, I., Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2023). Profil Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 716–724.  
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4766>
- Khikmah, A., & Winarno, M. E. (2019). Survei Sarna dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Se-Kecatan Ganjig Tahun 2017. *Indonesia Journal of Sport and Physical Education*, 1(1), 12–19.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jospe/article/view/9877>
- Kune, D. M. (2021). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 3(2), 57–62. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.34862>
- Mahendra, I. B. P. O., Astra, I. K. B., & Semarayasa, I. K. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 54–59.  
<https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>
- Nuarilenzy, A., Janwar, M., & Rusli, K. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga di SMA Negeri 12 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.59734/ijpa.v2i1.25>
- Prayoga, H. D., Fitrianto, A. T., Habibie, M., & Mustafa, P. S. (2022). Implementasi Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PJOK kelas IX Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Multilateral*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.10684>
- Prayogi, M., Munawar, M., & Munzir, M. (2023). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 1–20. <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/922>
- Putra, M. A. A., & Khory, F. D. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA/SMK Negeri Se-Kota Mojokerto. *Jurnal JPOK*, 9(1), 133–137.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/38004>
- Ramadhan, M. F., & Murniati, S. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. *Jurnal IJSSC*, 4(2), 146–153. <https://online-journal.unja.ac.id/IJSSC/article/view/19579>
- Rosmi, Y. F. (2016). Pendidikan Jasmani dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Wahana*, 66(1), 55–61. <https://doi.org/10.36456/wahana.v66i1.482>
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 25–39. <https://jurnal.unigal.ac.id/ijemar/article/view/2945>

- Setiawan, S. M. (2021). Ketersediaan Guru , Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 18–24. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/view/30976>
- Setiyoko, H., & Wisnu, H. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri Se-Kabupaten Pacitan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK)*, 7(2), 345–348. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/28241>
- Susanti, E., Syafaruddin, S., & Victorian, A. richard. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Penjaskes di SMP Se-Kecamatan Lalan, Musi Banyuasi. *Jurnal Kejaora*, 6(2), 212–219. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1357>
- Syafei, M. M., Abduloh, A., & Hidayat, T. (2019). Survey Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Senam Kelas IX SMP 2 Klari. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 86–98. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/1813>
- Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 12–21. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i1.25486>
- Wijaya, F., & Rachman, A. (2017). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (JPOK)*, 5(2), 232–235. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/21247>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., & Widia, R. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt. Alva Karya Perkasa Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(1), 42–62. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/28>